

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

**Liya Izzathur Rohma¹, Elia Firda Mufidah², Farosi Illiyun Jauharah³, Nina
Rahmawati⁴, Chyba Aulindra Mawardiyah⁵**

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Fakultas Ilmu Pendidikan^{1,2,3,4,5}

**liyaizzathurrohma@gmail.com, eliafirda@unipasby.ac.id farosiilliyun658@gmail.com,
nina.rahmawati03@gmail.com, aulindrac@gmail.com**

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengaruh motivasi belajar terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Dengan metode kuantitatif dan desain korelasi, ditemukan hubungan negatif signifikan antara motivasi belajar dan prokrastinasi akademik. Mahasiswa dengan motivasi belajar tinggi cenderung memiliki tingkat prokrastinasi rendah. Temuan ini didukung oleh teori Motivasi Diri dan Teori Harapan dan Nilai, yang menunjukkan peran motivasi intrinsik dan keyakinan diri dalam mengurangi penundaan akademik. Instrumen penelitian terbukti valid dan reliabel, dengan koefisien reliabilitas 0.946 untuk motivasi belajar dan 0.918 untuk prokrastinasi akademik. Penelitian ini menekankan pentingnya strategi peningkatan motivasi belajar, seperti intervensi untuk meningkatkan self-efficacy dan penilaian tugas akademik, untuk mengurangi prokrastinasi. Meskipun sampel kecil, hasilnya memberikan wawasan penting tentang pengaruh motivasi belajar terhadap prokrastinasi akademik. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara motivasi belajar dan prokrastinasi akademik

Kata kunci: *Motivasi belajar, Prokrastinasi Akademik, Mahasiswa*

ABSTRACT

This research examines the influence of learning motivation on academic procrastination in Guidance and Counseling students at PGRI Adi Buana University, Surabaya. Using quantitative methods and correlation designs, a significant negative relationship was found between learning motivation and academic procrastination. Students with high learning motivation tend to have low levels of procrastination. These findings are supported by Self-Motivation theory and Expectations and Values Theory, which show the role of intrinsic motivation and self-confidence in reducing academic procrastination. The research instrument was proven to be valid and reliable, with a reliability coefficient of 0.946 for learning motivation and 0.918 for academic procrastination. This research emphasizes the importance of strategies to increase learning motivation, such as interventions to increase self-efficacy and assessment of academic tasks, to reduce procrastination. Although the sample is small, the results provide important insights into the influence of learning motivation on academic procrastination. The research results show that there is a significant negative relationship between learning motivation and academic procrastination.

Keywords: *Learning motivation, academic procrastination, students*

PENDAHULUAN

Belajar adalah aspek penting yang membedakan lingkungan kampus. Oleh karena itu, proses belajar harus menjadi fokus utama bagi setiap individu yang sedang mengikuti perkuliahan di perguruan tinggi. Mahasiswa memiliki berbagai macam kegiatan, baik kegiatan akademik seperti menyelesaikan tugas kuliah, praktikum, laporan maupun tugas non akademik. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa diharapkan menguasai kedua hal tersebut sehingga dapat berjalan keduanya.

Mahasiswa memiliki kemampuan untuk mencapai prestasi akademik yang unggul, sambil juga mengembangkan keterampilan di luar akademik untuk mempersiapkan diri menghadapi masa depan. Namun, sering kali ada hambatan yang menghalangi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik mereka. Dalam konteks psikologis, motivasi mahasiswa dalam proses belajar diyakini menjadi salah satu faktor yang signifikan. Aspek ini diasumsikan karena dosen telah berupaya memberikan dukungan untuk kemajuan belajar mahasiswa, meskipun koleksi literatur di perpustakaan atau ruang baca masih belum lengkap, dan berbagai fasilitas tambahan, seperti akses internet, telah disediakan sebagai penunjang.

Motivasi mahasiswa terkait dengan tujuan atau harapan yang ingin dicapai saat mengikuti pelajaran di kelas. Perbedaan motivasi tersebut tercermin pada cara mahasiswa menjalani proses belajar. Ada mahasiswa yang hanya bertujuan untuk lulus dalam sebuah mata kuliah, yang berbeda dengan mahasiswa yang berusaha memahami materi secara mendalam sebagai persiapan untuk memasuki dunia kerja. Mahasiswa yang hanya mengincar kelulusan atau nilai tinggi mungkin cenderung menunjukkan perilaku yang kurang sesuai dengan norma belajar yang seharusnya, seperti mencoba untuk menyontek dalam ujian. Hal ini menunjukkan bahwa mereka tidak hanya belajar, tetapi juga mencari cara-cara alternatif untuk mencapai nilai yang tinggi.

Menurut (Hanafiah et al, 2011) Motivasi belajar adalah kekuatan dan dorongan internal yang mendorong individu untuk memiliki keinginan dan kesiapan dalam melakukan suatu tindakan guna mencapai tujuan yang ditetapkan. Motivasi merupakan dorongan yang mendorong seseorang dalam melakukan aktivitasnya. Terdapat dua jenis motivasi, yaitu motivasi intrinsik yang berasal dari dorongan dalam diri individu, dan motivasi ekstrinsik yang timbul dari pengaruh dari luar individu, baik itu positif atau negatif. Motivasi menjadi salah satu prediktor munculnya prokrastinasi akademik (Williams, Stark, & Foster, 2008; Klassen & Kuzucu, 2009). Keterkaitan antara motivasi dengan prokrastinasi akademik adalah semakin kuat motivasi belajar seseorang, maka semakin rendah kecenderungan individu untuk melakukan prokrastinasi akademik (Ghufron, 2011). Prokrastinasi adalah kebiasaan menunda

suatu tugas atau aktivitas hingga waktu yang akan datang, dan seringkali menggantinya dengan kegiatan lain yang mungkin kurang penting. Penundaan tersebut bisa berlangsung sebentar atau bahkan berlarut-larut hingga beberapa hari. Orang yang melakukan prokrastinasi cenderung memilih kegiatan pengganti yang lebih menyenangkan. Mereka juga cenderung memiliki alasan pembenaran untuk perilaku prokrastinasi mereka.

Prokrastinasi akademik adalah kecenderungan untuk menunda kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan dunia akademik. Di lingkungan perguruan tinggi, prokrastinasi akademik dapat berdampak negatif karena dapat mengganggu bahkan menurunkan prestasi akademik mahasiswa. Contoh bentuk-bentuk prokrastinasi akademik meliputi mengabaikan tugas dari dosen, meremehkan kompleksitas tugas, menghabiskan waktu berlebihan untuk aktivitas internet yang tidak relevan dengan tugas, menggantikan kegiatan utama dengan kegiatan yang kurang penting, dan sebagainya.

Burka & Yuen (2008) Ciri-ciri seorang pelaku prokrastinasi meliputi: (1) Kecenderungan untuk menunda pekerjaan atau tugas-tugasnya; (2) Keyakinan bahwa lebih baik melakukan pekerjaan tersebut nanti daripada sekarang, dan menunda tidak dianggap sebagai masalah; (3) Pola perilaku prokrastinasi yang berulang; dan (4) Kesulitan dalam pengambilan keputusan merupakan tantangan bagi pelaku prokrastinasi. secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik dapat dikategorikan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal yaitu faktor yang ada pada diri individu yang melakukan prokrastinasi dimana faktor tersebut meliputi kondisi fisik dan kondisi psikologis individu. kondisi fisik dalam individu dapat mempengaruhi munculnya prokrastinasi akademik yaitu dengan keadaan fisik dan kondisi kesehatan individu, contohnya seperti *fatigue*, seseorang yang mengalami *fatigue* akan memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk melakukan prokrastinasi daripada yang tidak. kondisi psikologis individu juga sangat berpengaruh bagi prokrastinasi akademik contohnya seperti *trait* kepribadian individu yang turun mempengaruhi munculnya perilaku penundaan, *trait* ini adalah kemampuan sosial yang tercermin dalam regulasi diri yang tingkat kecemasan dalam berhubungan sosial. semakin tinggi motivasi intrinsik yang dimiliki individu ketika menghadapi tugas, akan semakin rendah kecenderungannya untuk melakukan prokrastinasi akademik.

Selain faktor internal juga terdapat faktor eksternal dimana faktor ini berupa pengasuhan orangtua dan lingkungan yang kondusif. gaya pengasuhan orangtua yang otoriter dapat menyebabkan munculnya kecenderungan perilaku prokrastinasi, kondisi lingkungan yang

bebas atau tanpa pengawasan cenderung lebih dapat memunculkan perilaku prokrastinasi akademik.

Dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasi. penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum tentang situasi pada saat penelitian dilakukan. Populasi yang diteliti adalah mahasiswa Bimbingan dan Konseling kelas A1 Angkatan 2021 di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, dengan jumlah sampel sebanyak 19 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah pengklasteran random sampling. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket menggunakan Google Form dengan skala Likert 4 pilihan jawaban. Sebelum digunakan, instrumen telah diuji coba untuk mengukur tingkat validitas dan reliabilitas. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa 40 butir pernyataan motivasi belajar dan prokrastinasi akademik dinyatakan valid. Koefisien reliabilitas diperoleh sebesar 0.946 pada motivasi belajar dan 0.918 pada prokrastinasi akademik dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach. Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik, persentase, dan deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai Pengaruh Motivasi Terhadap Prokrastinasi Akademik mahasiswa di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh terkait pengaruh motivasi belajar terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, dapat digambarkan pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Reliabilitas Indikator Variabel

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Syarat	Keterangan
Motivasi Belajar	0.946	> 0.6	Reliabel
Prokrastinasi Akademik	0.918	> 0.6	Reliabel

Sumber: Hasil analisa menggunakan SPSS 25.0

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh motivasi belajar terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling kelas A1 Angkatan 2021 di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasi, penelitian ini memberikan gambaran umum mengenai situasi yang ada pada saat penelitian dilakukan. Populasi penelitian adalah mahasiswa dengan sampel sebanyak 19 orang yang dipilih melalui teknik pengklasteran random sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket menggunakan Google Form dengan skala Likert 4 pilihan jawaban. Instrumen penelitian telah diuji untuk validitas dan reliabilitasnya, dengan hasil menunjukkan bahwa 40 butir pernyataan untuk motivasi belajar dan prokrastinasi akademik dinyatakan valid. Koefisien reliabilitas diperoleh sebesar 0.946 untuk motivasi belajar dan 0.918 untuk prokrastinasi akademik menggunakan rumus Alpha Cronbach.

Tabel 2 Hasil Korelasi

Correlations			
		Motivasi	Prokrastinasi
Motivasi	Pearson Correlation	1	-.518*
	Sig. (2-tailed)		.023
	N	19	19
Prokrastinasi	Pearson Correlation	-.518*	1
	Sig. (2-tailed)	.023	
	N	19	19

*. Correlation is significant at the 0.019 level (2-tailed).

Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik corelatte. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara motivasi belajar dan prokrastinasi akademik. Mahasiswa dengan tingkat motivasi belajar yang tinggi cenderung memiliki tingkat prokrastinasi akademik yang rendah, sementara mereka yang memiliki motivasi belajar rendah menunjukkan tingkat prokrastinasi yang lebih tinggi. Temuan ini didukung oleh teori-teori terkini yang memperkuat hubungan antara motivasi dan prokrastinasi akademik.

Menurut Teori Motivasi Diri (*Self-Determination Theory*) yang dikemukakan oleh Deci dan Ryan (1985) dan diperbarui dalam penelitian-penelitian setelah tahun 2018, motivasi intrinsik berperan penting dalam menentukan seberapa aktif dan konsisten individu terlibat dalam kegiatan akademik mereka. Motivasi intrinsik ini dapat mengurangi kecenderungan untuk menunda-nunda tugas akademik. Dalam penelitian yang lebih baru, seperti yang dilakukan oleh Schunk dan Zimmerman (2012), ditemukan bahwa motivasi intrinsik yang

tinggi terkait erat dengan penurunan prokrastinasi akademik. Selain itu, Teori Harapan dan Nilai (Expectancy-Value Theory) yang diuraikan oleh Eccles dan Wigfield (2002), juga mendukung temuan ini. Penelitian oleh Wigfield, Rosenzweig, dan Eccles (2019) menunjukkan bahwa motivasi belajar, yang dipengaruhi oleh keyakinan tentang kemampuan diri (self-efficacy) dan nilai tugas akademik, memiliki dampak signifikan terhadap perilaku prokrastinasi. Mahasiswa yang percaya pada kemampuan mereka dan menilai tinggi tugas akademik cenderung menyelesaikan tugas tepat waktu.

Meskipun ukuran sampel dalam penelitian ini kecil, hasilnya memberikan wawasan penting tentang bagaimana motivasi belajar dapat mempengaruhi tingkat prokrastinasi akademik di kalangan mahasiswa Bimbingan dan Konseling. Penelitian ini menegaskan bahwa meningkatkan motivasi belajar dapat menjadi strategi yang efektif untuk mengurangi prokrastinasi akademik. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya validitas dan reliabilitas dalam instrumen pengukuran untuk memastikan data yang akurat dan konsisten. Dengan koefisien reliabilitas yang tinggi (0.946 untuk motivasi belajar dan 0.918 untuk prokrastinasi akademik), instrumen yang digunakan terbukti andal untuk mengukur kedua variabel tersebut. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa strategi untuk meningkatkan motivasi belajar, seperti intervensi yang berfokus pada peningkatan self-efficacy dan penilaian tugas akademik, dapat membantu mengurangi tingkat prokrastinasi akademik.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh motivasi belajar terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling kelas A1 Angkatan 2021 di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasi, penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara motivasi belajar dan prokrastinasi akademik. Mahasiswa dengan tingkat motivasi belajar yang tinggi cenderung memiliki tingkat prokrastinasi akademik yang rendah, sementara mereka dengan motivasi belajar rendah menunjukkan tingkat prokrastinasi yang lebih tinggi.

Temuan ini didukung oleh teori Motivasi Diri (Self-Determination Theory) dan Teori Harapan dan Nilai (Expectancy-Value Theory), yang menunjukkan bahwa motivasi intrinsik dan keyakinan terhadap kemampuan diri (self-efficacy) berperan penting dalam mengurangi kecenderungan untuk menunda-nunda tugas akademik. Validitas dan reliabilitas instrumen penelitian ini terbukti tinggi, dengan koefisien reliabilitas sebesar 0.946 untuk motivasi belajar dan 0.918 untuk prokrastinasi akademik. Penelitian ini menegaskan pentingnya strategi peningkatan motivasi belajar, seperti intervensi yang berfokus pada peningkatan self-efficacy dan penilaian tugas akademik, sebagai cara efektif untuk mengurangi prokrastinasi

akademik. Meskipun ukuran sampel dalam penelitian ini kecil, hasilnya memberikan wawasan penting mengenai bagaimana motivasi belajar dapat mempengaruhi tingkat prokrastinasi akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, M., & Aryani, F. (2014). Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan INSANI*, 16(1), 41–46.
- Fadila, M. E. (2023). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Islam Sultan Agung. *Repository Unissula* .
- Febriyant, A., & Soetjningsih, C. H. (2023). Motivasi Belajar Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Rantau Universitas Kristen Satya Wacana. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 4(7).
- Ghufron, N. M. (2011). *Teori-teori Psikologi (cet 2)*. Ar-Ruzz Media.
- Hanafiah, N. S. C. (2011). *Konsep Strategi Pembelajaran* (H. Sofiyanto, Ed.). Refika Aditama.
- Hendrayana, A. S., Thaib, D., & Rosnenty, R. (2014). Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Beasiswa Bidikmisi Di Upbjj Ut Bandung. *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*, 119(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.33830/ptjj.v119i2.1991.2014>
- Jannah, M. (2014). Prokrastinasi Akademik (Perilaku Penundaan Akademik) Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal BK Unesa* , 4(3), 1–8.
- Marsela, M., & Irianto, A. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar, Manajemen Waktu, dan Self-Efficacy Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Departemen Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.13797>
- Mediawati, E. (2010). Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa Dan Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi Belajar. *Dinamika Pendidikan*, 19(2), 134–146.
<https://doi.org/https://doi.org/10.119294/dp.v19i2.4922>
- Nitami, M., & Yusri, D. &. (20119). Hubungan Motivasi Belajar dengan Prokrastinasi Akademik Siswa. *Konselor Http://Ejournal.Unp.Ac.Id/Index.Php/Konselor*, 4(1).
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor>
- Nurniat O Gulo, & Desnata E Zega. (2022). Hubungan Motivasi Belajar dengan Prokrastinasi Akademika pada Mahasiswa Manajemen Informasi Kesehatan. *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(4), 376–381.
<https://doi.org/10.1919123/sosmaniora.v1i4.888>

- Nuryasana, E., & Desiningrum, N. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Strategi Belajar Mengajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(19), 967–974.
- Putri, D. M., & Dewi, D. K. (2021). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prokrastinasi Akademik Saat Pembelajaran Jarak Jauh. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(8), 72–82.
- Rachmah, D. N., Mayangsari, M. D., Sukma, D., & Akbar, N. (2019). Motivasi Belajar Sebagai Mediator Hubungan Kecerdasan Adversitas Dan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Aktif Berorganisasi. *Cakrawala Pendidikan*, 34(2), 211–221.
<https://doi.org/https://doi.org/10.21831/cp.v2i2.4826>
- Reza, I. F. (2019). Hubungan Antara Motivasi Akademik Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa. *Humanitas Jurnal Psikologi Indonesia* , 12(1), 39–44.
- Wicaksono, L. (2017). Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Pembelajaran Prospektif*